

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGELOLAAN
BANK SAMPAH PUJARIMA DI KAMPUNG PUJOKUSUMAN
RW.05 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagian syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Dewi Kurniawati
12250031

Dosen Pembimbing:

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH
PUJARIMA DI KAMPUNG PUJOKUSUMAN RW.05 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEWI KURNIAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : J2250031
Telah diujikan pada : Selasa, 21 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji III

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 21 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

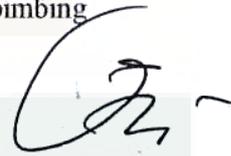
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Kurniawati
NIM : 12250031
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial. Dengan ini, kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Pembimbing



Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

Mengetahui,
Ketua Prodi



Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
NIP 19740202 200112 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi kurniawati
NIM : 12250031
Judul Skripsi : Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima Di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak terisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian;bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

 menyatakan,

Dewi Kurniawati

12250031

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dewi kurniawati
NIM : 12250031
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016



Yang menyatakan,

Dewi Kurniawati

NIM. 12250031

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Bislina Mustakim dan Ibunda Muslinah,
2. Saudaraku tersayang, Kakak Sahid Setiawan dan Adik Lusiani Nur Panjaitan,
3. Seluruh Keluargaku di Wonosobo Tercinta
4. MDPP serta semua sahabatku tersayang
5. Serta Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

Setiap Manusia Memiliki Akal dan Pikiran yang membedakan adalah

Cara mereka menggunakannya

(Dewi Kurniawati)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Atas bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan untuk memberikan segala yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., PH.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr Nurjannah, M.Si. Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Arif Maftuhin, M. Ag, MAIS selaku dosen pembimbing akademik, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dan sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas nasehat, saran, motivasi dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini selesai.

4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.
5. Pengurus serta anggota/nasabah bank sampah Pujarima Kampung Pujokusuman RW 05 yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Bank Sampah Pujarima dan bersedia di wawancarai dalam memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.
6. Bapak Bislina Mustakim dan Ibu Muslinah (Bapak dan Ibu tercinta) yang selalu memberikan kasih sayang yang tulus, selalu mendoakan dalam setiap langkahku, memberikan nasihat dan motivasi, dan banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil sehingga membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Kakak Sahid Setiawan dan adik Lusiani Nur Panjaitan yang telah banyak berjasa dalam memberikan inspirasi dan semangat atas pembuatan skripsi ini.
8. Muhammad Dwi Prabowo Putra yang telah memberikan banyak inspirasi, keikhlasan menemani saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman Kos (mbak zaim, mbak uhti, mbak sofa, mbak ika, mbak giar, mbak sri, amel, mbak tina, dll), D'Rempong (Ratri, Noviana, Intan, Utik, Indah Papsa, indah), mbak azmia yang sudah menunjukkan adanya bank sampah Pujarima, sahabat kecilku (Riski, Riska, Lely, Lulu) dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak inspirasi dan dukungan.

10. Rekan – rekan Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Penulis menyadari akan kekurangsempurnaan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik maupun saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan agar kelak dikemudian hari dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Penulis,

Dewi Kurniawati

ABSTRAKSI

Perempuan diidentikan dengan pekerjaan-pekerjaan domestik, maka peluang perempuan untuk bekerja di luar rumah sangat terbatas. Perempuan dimata masyarakat umum adalah perempuan masih tertinggal dibandingkan dengan laki-laki tetapi tidak semua perempuan menyanggah stigma tersebut. Sebagaimana dengan kelompok ibu-ibu yang berada di RW 05 Keparakan, Yogyakarta melalui Bank Sampah Pujarima. Oleh karena itu, penulis merumuskan masalah Bagaimanakah peran perempuan dalam mengelola bank sampah Pujarima RW 05 Kampung Pujokusuman Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu Peneliti mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data secara deskriptif-analitis dengan tujuan agar dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang apa yang menjadi penelitian. Validitas data melalui triangulasi sehingga penulis melakukan wawancara kepada ketua RW, pengurus dan nasabah/ anggota Bank sampah Pujarima yang merupakan masyarakat RW 05 Kampung Pujokusuman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari segi pemihakan, perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga menjadi sasaran kegiatan bank sampah dibandingkan laki-laki dikarenakan memiliki kesempatan yang sama seperti halnya laki-laki dalam melakukan kegiatan diluar rumah. Dari segi persiapan, perempuan bisa mengakses berbagai kegiatan bank sampah pujarima, partisipasi nasabah mengikuti kegiatan bank sampah setiap dua minggu sekali yaitu pada minggu ke-dua dan ke-empat di setiap bulannya, perempuan memiliki kontrol yang besar dalam kegiatan bank sampah perempuan terlibat musyawarah dalam memutuskan suatu hal, merencanakan kegiatan maupun melakukan evaluasi terkait bank sampah, dan perempuan mendapatkan manfaat berupa kebersihan lingkungan, mendapatkan kesempatan untuk menambah kreatifitas dalam hal daur-ulang barang bekas menjadi barang yang bisa dimanfaatkan, menambah penghasilan para nasabah bank sampah dan memberikan manfaat bagi para ibu-ibu untuk selalu menjaga silaturahmi dengan lingkungan sekitar. Dari segi perlindungan, kegiatan bank sampah Pujarima belum ada pendampingan maupun perlindungan dari pihak di luar bank sampah pujarima. Sehingga, para pengurus dan anggota bersama-sama melakukan proteksi dalam menjalankan kegiatan bank sampah pujarima.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Bank Sampah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG PUJOKUSUMAN RW.05 KOTA DAN BANK SAMPAH PUJARIMA	
A. Kampung Pujokusuman	19
1. Sejarah Kampung Pujokusuman	19
2. Kondisi Geografis Kampung Pujokusuman.....	20
3. Kondisi Demografi Kampung Pujokusuman	22
a. Keadaan Penduduk.....	22
b. Keadaan Ekonomi	24
c. Keadaan Pendidikan.....	25

d. Keadaan Sosial	25
B. Bank Sampah Pujarima	27
1. Sejarah Berdiri Bank Sampah	27
2. Tujuan Bank Sampah	29
3. Struktur Organisasi Bank Sampah,	30
4. Jumlah Nasabah	31
5. Program Kegiatan Bank Sampah	33

BAB III PERAN PEREMPUAN MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH

A. Pemihakan	37
B. Persiapan	39
1. Akses	39
a. Menabung Sampah.....	43
b. Simpan Pinjam	45
c. Pelatihan Keterampilan	45
2. Partisipasi	46
a. Menabung Sampah.....	46
b. Simpan Pinjam	54
c. Pelatihan Keterampilan	55
3. Kontrol	58
a. Menabung Sampah.....	58
b. Simpan Pinjam	61
c. Pelatihan Keterampilan	63
4. Manfaat	64
a. Menabung Sampah.....	64
b. Simpan Pinjam	68
c. Pelatihan Keterampilan	71
C. Perlindungan	75

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Rekomendasi	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Pedoman wawancara
3. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk berdasarkan KK.....	23
Tabel 2	Jumlah Penduduk berdasarkan Masing-masing RT.....	23
Tabel 3	Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 4	Penggolongan jumlah penduduk berdasarkan usia	23
Tabel 5	Penggolongan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian	24
Tabel 6	Penggolongan Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	25
Tabel 7	Daftar Pengurus Bank Sampah Pujarima.....	31
Tabel 8	Daftar nama nasabah Bank Sampah Pujarima	32
Tabel 9	Daftar harga Sampah.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Denah Kampung Pujokusuman.....	22
Gambar 2	Kampung Ramah Anak	27
Gambar 3	Bank Sampah Pujarima	29
Gambar 4	UPT Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar	41
Gambar 5	Suasana penimbangan	43
Gambar 6	Pengelompokan berbagai jenis sampah.....	44
Gambar 7	Persiapan pelaksanaan kegiatan bank sampah	47
Gambar 8	Buku tabungan bantuan dari BLH dengan format lama.....	61
Gambar 9	Buku tabungan yang difasilitasi oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) dengan format baru.....	62
Gambar 10	Ibu-ibu anggota dan pengurus bank sampah Pujarima yang saling mengobrol	67
Gambar 11	Hasil kerajinan pelatihan yang dilakukan melalui kerjasama dengan BLH.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perempuan masih tertinggal dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut diperparah dengan ketidakberdayaan perempuan di dalam kesetaraan gender, kurangnya apresiasi terhadap beban kerja perempuan dengan tidak tersedianya ukuran-ukuran dimensi kerja yang tidak selalu dikonversi dalam satuan nilai mata uang, perempuan yang dituntut tetap berperan di ranah domestik (rumah tangga), dan latar belakang nilai budaya (*patriarkhis*) serta hirarkhis yang mengakar kuat dalam masyarakat Indonesia.¹ Ketidakberdayaan perempuan sangat beralasan, karena banyaknya faktor yang menganggap sebelah mata dalam tingkatan stratifikasi sosial perempuan. Kemampuan perempuan masih dianggap di bawah laki-laki sehingga kesempatan untuk menyerap faktor produksi juga kalah jauh dengan laki-laki.²

Diskriminasi yang dirasakan oleh perempuan salah satunya dalam sektor pekerjaan misalnya, Persentase jumlah pekerja perempuan, penggajian, pemberian fasilitas, serta beberapa hak-hak perempuan yang berkaitan dengan kodratnya yang belum terpenuhi. Selain itu perempuan juga identik dengan

¹ Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa* (Bogor: IPB Press, 2010). hlm. 77-78.

² Strategi Peemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif, dalam <http://www.siperubahan.com/read/620/Strategi-Pemberdayaan-Perempuan-Berbasis-Ekonomi-Kreatif> (Diakses 29 Februari 2016)

pekerjaan-pekerjaan di rumah, maka peluang perempuan untuk bekerja di luar rumah sangat terbatas.³

Pemberdayaan perempuan merupakan upaya dalam peningkatan peran perempuan. Pemberdayaan bagi kaum perempuan sangatlah penting karena perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, namun bisa berperan di luar rumah seperti berorganisasi sama halnya seperti laki-laki. Pemberdayaan kaum perempuan tidak lepas dari pengembangan diri perempuan tersebut. Pengembangan diri kaum perempuan dianggap sebagai sifat dan perilaku aktif dalam mengembangkan berbagai potensi dirinya. Selain itu, perempuan mampu bertanggung jawab atas pilihannya terhadap dirinya dan orang lain, serta dapat mengevaluasi pengembangan identitasnya.⁴

Dalam pendekatan gender dan pembangunan, strategi peningkatan peran perempuan dalam pembangunan dapat dilakukan dengan proyek yang secara khusus bagi perempuan, peningkatan produktivitas perempuan dan peningkatan keterampilan perempuan dalam rumah tangga. Dengan adanya pemberdayaan perempuan dapat menjadikan kepribadian perempuan menjadi tangguh, mandiri, handal, dan berkualitas.⁵ Kebijakan tentang peningkatan kedudukan dan peran perempuan dalam pembangunan perlu memperhatikan

³ Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender* (Malang: UMM Press, 2008), hlm. 16-17.

⁴ Azizah Al-Hibri dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan* (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), hlm. 216.

⁵ Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan...* hlm. 99.

keanekaragaman perempuan, kebutuhan, kepentingan dan aspirasinya.⁶ Strategi nasional dan lokal yang diimplementasikan bagi penurunan angka kemiskinan harus bisa mendorong peningkatan partisipasi dan kesejahteraan perempuan.⁷ Peningkatan peranan perempuan juga diarahkan pada kemajuan sumber daya manusia, masyarakat dan bangsa serta mendorong dan meningkatkan peran serta aktif dan swadaya seluruh masyarakat.⁸

Program pemberdayaan perempuan telah banyak dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta. Dengan berbagai program pemberdayaan perempuan diharapkan dapat mengoptimalkan peran serta perempuan.⁹ Program pemberdayaan perempuan sebelumnya telah dilakukan oleh Lembaga Studi Pengembangan Perempuan dan Anak (LSPPA) salah satunya berada di Polaman, Bantul, Yogyakarta. Program pemberdayaan perempuan juga dilakukan oleh Dinas Sosial salah satunya berbentuk Program Usaha Sosial Ekonomis Keluarga Miskin (USEP-KM). Selain itu terdapat usaha pemberdayaan perempuan di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Perempuan di Kampung Pujokusuman RW 05 memiliki hak yang sama dengan laki-laki seperti berhak berperan di luar rumah tidak hanya diarah domestik. Ibu-ibu rumah tangga di

⁶ Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosiasl Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 92.

⁷ Edriana Noerdin dkk, *Potret Kemiskinan Perempuan: Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Gender* (Jakarta: Women Research Institute, 2006), hlm. 4.

⁸ Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan...* hlm. 156.

⁹ Khofifah Indar Parawansa, *Mengukir Paradigma Menembus Tradisi; Pemikiran Tentang Keserasian Jender* (Jakarta: LP3ES, 2006), hlm. 117.

kampung Pujokusuman RW 05 melakukan pemberdayaan perempuan melalui kegiatan bank sampah pjarima.

Bank sampah memiliki arti konsep pengelolaan sampah dengan memilah sampah kering dan basah dilakukan secara kolektif dan mendorong peran aktif warga. Bank sampah juga sebagai salah satu pengembangan ekonomi yaitu dengan memilah sampah kering, masyarakat dapat menabung di bank sampah serta mendapatkan keuntungan ekonomi dari sampah tersebut.¹⁰ Bank Sampah Pjarima RW 05 Kampung Pujokusuman ini sudah berjalan kurang lebih 3 tahun dan dikelola oleh perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga di kampung Pujokusuman RW 05 berperan mengelola bank sampah dari pembentukan bank sampah, pembuatan struktur kepengurusan sampai mengurus berjalannya kegiatan bank sampah pjarima. Kegiatan di dalam Bank Sampah tersebut adalah mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai jual.¹¹

Berdasarkan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji pemberdayaan perempuan melalui bank sampah Pjarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Kelurahan Keparakan Mergangsan Kota Yogyakarta. Fokus pengamatan ini lebih ditekankan pada peran perempuan dalam pengelolaan bank sampah pjarima.

Penulis memilih melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Perempuan melalui Pengelolaan Bank Sampah Pjarima Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta, karena belum ada penelitian ini

¹⁰ Yogya Kota Bank Sampah, siapa takut?, Kedaulatan Rakyat, 25 Januari 2016, hlm.11.

¹¹ Observasi 13 Januari 2016

sebelumnya yang secara khusus membicarakan mengenai pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Yogyakarta. RW 05 Kampung Pujokusuman dipilih menjadi lokasi penelitian dikarenakan peneliti pernah melakukan Praktik Pekerjaan Sosial II ditempat tersebut dan saran dari Azmia Naufala Zahra (teman kuliah angkatan 2011) untuk melakukan penelitian bank sampah Pujarima yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga di kampungnya tersebut serta belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti secara lebih tegas merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

Bagaimana peran perempuan dalam pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan, Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yaitu:

Mengetahui peran perempuan dalam pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

Sedangkan, kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi mengenai pemberdayaan perempuan dalam perspektif gender yang dilakukan dengan melihat peran perempuan melalui pengelolaan bank sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Bank sampah di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta selaku pelaksana pemberdayaan perempuan melalui pengelolaan bank sampah agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kegiatannya dalam upaya memerangi permasalahan sampah dan mendorong peran aktif masyarakat khususnya perempuan dalam pengelolaan bank sampah.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang sangat penting dan berguna bagi sebuah penelitian. Beberapa penelitian yang terkait, umumnya juga membahas mengenai pemberdayaan perempuan. Berikut ini adalah beberapa kajian yang dapat dihimpun oleh peneliti dibedakan berdasarkan strategi pemberdayaan dan dampak pemberdayaan perempuan.

Penelitian tentang strategi maupun upaya yang digunakan dalam pemberdayaan perempuan pernah dilakukan oleh Evi Alfianti¹², Mundiroh¹³, Agung Budi Santoso¹⁴, Siti Nur Kodariyah¹⁵. Dalam penelitian ini mereka ada yang membahas mengenai upaya yang dilakukan baik pemerintah, LSM/Swasta dan organisasi dari masyarakat itu sendiri.

Penelitian tentang dampak pemberdayaan perempuan pernah dilakukan oleh Safnina Sukma¹⁶, Toyyib Alamsyah¹⁷, Radikawahyu Setyoaji¹⁸, Diana Fildzah Aprilianti¹⁹, yang dikaji dalam penelitian ini adalah

¹² Evi Alfianti, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Keluarga Miskin (USEP-KM) oleh Dinas Sosial di Hargorejo Kokap Kulonprogo*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

¹³ Mundiroh, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Ketrampilan Di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto* skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007)

¹⁴ Agung Budi Santoso, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNP Mandiri Perdesaan Di UPK Kecamatan Prambanan Klaten*, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)

¹⁵ Siti Nur Kodariyah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Agrowisata Kampung Sayur Di Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta* skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

¹⁶ Safnina Sukma, *Dampak Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kota Lhokseumawe*, tesis tidak diterbitkan (Banda Aceh: Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, 2015).

¹⁷ Toyyib Alamsyah, “ *Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumpitan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta: Studi Dampak Sosial dan Ekonomi* ”, Skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uiniversitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

¹⁸ Radikawahyu Setyoaji “ *Dampak Program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Dusun Sosoran Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*”, S1 thesis, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).

¹⁹ ” Diana Fildzah Aprilianti, *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah*”(Studi di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya) Skripsi tidak diterbitkan (Jawa Timur : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “

dampak secara sosial maupun secara ekonomi. Berdasarkan dua hal terkait strategi dan dampak pemberdayaan perempuan maka skripsi ini mengambil peran perempuan dalam pengelolaan bank sampah Pujarima sebagai objek kajiannya.

E. Kerangka Teori

Peneliti menggunakan teori tentang pemberdayaan perempuan untuk membahas peran perempuan melalui Pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta.

a. Pengertian Pemberdayaan Perempuan

Pengertian mengenai pemberdayaan perempuan dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu:

Menurut Khofifah Indar Parawansa, pemberdayaan perempuan adalah usaha perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri, meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep dirinya.²⁰

Menurut Aida Vitayala S. Hubeis, pemberdayaan perempuan adalah upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan. Kerangka pikir dalam pemberdayaan perempuan yaitu menuju kesadaran gender, peningkatan keterampilan dalam kaitannya untuk menghasilkan pendapatan dan suasana lingkungan.²¹

²⁰ Khofifah Indar Parawansa, *Mengukir Paradigma Menembus Tradisi; Pemikiran Tentang Keserasian Jender* (Jakarta: LP3ES, 2006), hlm. ix.

²¹ Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan...* hlm. 125

b. Tujuan Pemberdayaan Perempuan

Tujuan dari program pemberdayaan perempuan seperti yang dikemukakan oleh Riant Nugroho adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan untuk melibatkan diri dalam program pembangunan, sebagai partisipasi aktif (subjek) agar tidak sekedar menjadi objek pembangunan seperti yang terjadi selama ini.
2. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam kepemimpinan, untuk meningkatkan posisi tawar-menawar dan keterlibatan dalam setiap pembangunan baik sebagai perencana, pelaksana, maupun melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.
3. Meningkatkan kemampuan kaum perempuan dalam mengelola usaha skala rumah tangga, industri kecil maupun industri besar untuk menunjang peningkatan kebutuhan rumah tangga, maupun untuk membuka peluang kerja produktif dan mandiri.
4. Meningkatkan peran dan fungsi organisasi perempuan di tingkat lokal sebagai wadah pemberdayaan kaum perempuan agar dapat terlibat secara aktif dalam program pembangunan pada wilayah tempat tinggalnya.²²

3. Unsur dan Langkah Pemberdayaan Perempuan

Dikutip dari buku *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*, terdapat 4 unsur pemberdayaan bagi kaum perempuan yang dikemukakan oleh Nursahbani Kartjasungkana yaitu sebagai berikut:

1. Akses, dalam arti kesamaan hak dalam mengakses sumber daya-sumber daya produktif di dalam lingkungan.
2. Partisipasi, yaitu keikutsertaan dalam mendayagunakan asset atau sumber daya yang terbatas tersebut.
3. Kontrol, yaitu bahwa lelaki dan perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kontrol atas pemanfaatan sumber daya-sumber daya tersebut.

²² Riant Nugroho, *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 164.

4. Manfaat, yaitu bahwa lelaki dan perempuan harus sama-sama menikmati hasil-hasil pemanfaatan sumber daya atau pembangunan secara bersama dan setara.²³

Menurut Professor Gunawan Sumodiningrat dikutip dari buku *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*, untuk melakukan pemberdayaan perlu tiga langkah berkesinambungan yaitu:

1. Pemihakan artinya perempuan sebagai pihak yang hendak diberdayakan harus dipihaki daripada laki-laki.
2. Penyiapan, artinya pemberdayaan menuntut kemampuan perempuan untuk bisa ikut mengakses, berpartisipasi, mengontrol, dan mengambil manfaat.
3. Perlindungan, artinya memberikan proteksi sampai dapat lepas.²⁴

Kegiatan-kegiatan dalam pemberdayaan perempuan dalam rangka mewujudkan tujuan dari pemberdayaan perempuan adalah sebagai berikut:

Untuk mewujudkan program tersebut, beberapa program diusulkan sebagai program pemberdayaan perempuan. Paket-paket kegiatan yang ditawarkan dalam program-program tersebut adalah:

1. Penguatan organisasi kelompok perempuan di segala tingkat mulai dari kampung hingga nasional. Selama ini yang kita kenal adalah kegiatan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) serta kelompok-kelompok social keagamaan seperti pengajian, persekutuan doa, koperasi, dan yayasan sosial, penguatan kelembagaan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lembaga, agar dapat berperan aktif sebagai perencana, pelaksana, maupun pengontrol.
2. Peningkatan fungsi dan peran organisasi perempuan, dalam pemasaran sosial program-program pemberdayaan masyarakat. Hal ini penting mengingat selama ini program pembangunan yang ada, kurang disosialisasikan dan kurang melibatkan peran masyarakat.
3. Pelibatan kelompok perempuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring semua program pembangunan yang ada. Keterlibatan perempuan meliputi program

²³ *Ibid.*, Hlm. Xxi.

²⁴ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi...* hlm. Xxi.

pembangunan fisik, penguatan ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan yang ada harus memenuhi kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok perempuan, pembangunan untuk kepentingan perempuan, tentu harus pula melibatkan perempuan. Dengan melibatkan kaum perempuan secara aktif secara tahap perencanaan, pemenuhan kebutuhan gender secara praktis (jangka pendek) maupun strategis (jangka panjang) diharapkan dapat terwujud.

4. Peningkatan kemampuan kepemimpinan perempuan, agar dapat mempunyai posisi tawar yang setara serta memiliki akses dan peluang untuk terlibat dalam pembangunan. Para perempuan yang mempunyai kemampuan sebagai pemimpin, diharapkan dapat memperjuangkan kepentingan kaum perempuan dalam proses pembangunan di wilayahnya.
5. Peningkatan kemampuan anggota kelompok perempuan dalam bidang usaha (skala industri kecil/rumah tangga hingga skala industri besar) dengan berbagai ketrampilan yang menunjang seperti: kemampuan produksi, kemampuan manajemen usaha, serta kemampuan untuk mengakses kredit dan pemasaran yang lebih luas.²⁵

4. Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan

Menurut Aida Vitayala S. Hubeis, Keberhasilan pemberdayaan perempuan tergantung pada interaksi empat unsur sebagai berikut:

1. Motivasi perempuan untuk memberdayakan diri: hal ini memerlukan bantuan sarana dan prasarana (manusia, kelembagaan, tatanan kerja) yang mampu memotivasi perempuan untuk memberdayakan diri, baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk keluarga.
2. Program-program tepatguna dan berdayaguna yang memiliki nilai tambah ekonomi bagi pemberdayaan perempuan: berarti kepedulian kalangan perguruan tinggi, swasta, dan LSM selain pemerintah merupakan elemen penting yang perlu dimantapkan dalam bentuk tatanan mekanisme kelembagaan pemberdayaan sumberdaya perempuan secara terstruktur.
3. Dukungan berdedikasi dari seluruh aparat terlibat: dalam hal ini, pelibatan perempuan untuk pemberdayaan sumberdaya perempuan perlu dibuat secara spesifik menurut segmen khalayak sasaran, menurut status dan segmen ekonomi.

²⁵ Riant Nugroho, *Gender dan Strategi...* hlm. 165-166.

4. Peran aktif masyarakat: dalam hal ini, kesamaan pemahaman akan makna pemampudayaan perempuan merupakan prasyarat tercapainya hasil optimal penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran wanita.²⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁷ Dalam suatu penelitian metode mempunyai peran penting dalam pengumpulan dan analisis data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang yang ditemui dan perilaku yang diamati.²⁸ Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang peran perempuan yang dalam pengelolaan bank sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

²⁶ Aida Vitayala S. Hubeis, *Pemberdayaan Perempuan...* hlm. 119-120.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 26.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.²⁹ Subjek utama dalam penelitian ini adalah (1) ketua RW 05 yaitu Ibu Endang Murwati yang sekaligus juga menjadi ketua dari Bank sampah Pujarima; (2) Pengurus Bank Sampah Pujarima yaitu ketua, wakil ketua Ibu Budi (Titik Handayani), sekretaris yaitu ibu Sumarni dan Ibu Indri Mastuti (Ketua RT 20), bendahara Ibu Eko (Ngadilah), Penimbang 1 Ibu Sri Pamungkas. Adapun subjek pendukung dalam penelitian ini ibu rumah tangga yang menjadi anggota sekaligus Bank sampah Pujarima yaitu Ibu Tatik, Ibu Suratmi, Ibu Lestari dan Ibu Siti masyarakat kampung Pujokusuman yang tidak mengikuti Bank Sampah Pujarima serta pihak yang terkait dengan bank sampah.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah peran perempuan dalam pengelolaan bank sampah Pujarima Kampung Pujokusuman RW 05, Kelurahan Keparakan, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

²⁹ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Graffindo, 1988), hlm. 135.

a. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada narasumber, dan jawaban-jawaban narasumber dicatat atau direkam dengan alat perekam.³⁰ Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur dan mendalam (*deep interview*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap akan tetapi pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.³¹

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Endang Murwati selaku ketua RW 05 Kampung Pujokusuman yang sekaligus juga menjadi ketua dari Bank sampah Pujarima. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepengurus bank sampah pujarima yaitu wakil ketua Ibu Budi (Titik Handayani), sekretaris yaitu ibu Sumarni dan Ibu Indri Mastuti (Ketua RT 20), bendahara Ibu Eko (Ngadilah), Penimbang 1 Ibu Sri Pamungkas di tempat berlangsungnya kegiatan bank sampah Pujarima. Peneliti juga melakukan wawancara dengan

³⁰ Irwan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 67.

³¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,(Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 387.

ibu rumah tangga yang menjadi anggota sekaligus Bank sampah Pujarima yaitu Ibu Tatik, Ibu Suratmi, Ibu Lestari serta Ibu Siti salah satu warga kampung Pujokusuman RW 05 yang tidak mengikuti kegiatan bank sampah Pujarima.

Peneliti mengajukan pertanyaan dengan membawa pedoman wawancara yang ditulis secara garis besar. Wawancara dilakukan secara bergiliran kepada setiap informan. Peneliti melakukan wawancara dengan merekam isi pembicaraan tersebut serta mencatat hal-hal penting yang telah disampaikan oleh informan yang berhubungan dengan objek penelitian apa. Hasil wawancara yang telah dicatat kemudian dianalisis.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi melalui pengamatan.³² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu pengumpulan data menggunakan melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan dalam kegiatan bank sampah Pujarima.³³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan aktivitas perempuan dalam mengelola bank sampah Pujarima. Para anggota bank sampah dengan sukarela memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati peristiwa yang terjadi,

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 240.

³³ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm 19.

dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Dalam hal ini data diperoleh dari arsip dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk memperoleh data yang belum didapat melalui wawancara dan observasi dan dapat dijadikan sebagai penguat informasi yang didapatkan sebelumnya. Dalam hal ini data yang diperoleh berkaitan data-data kependudukan yang diperoleh dari RW dan laporan kegiatan, laporan keuangan, notulen rapat, data-data pengelola dan nasabah bank sampah Pujarima serta foto kegiatan bank sampah yang diambil secara pribadi.

4. Validitas Data

Validitas data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian khususnya penelitian kualitatif. Validitas data digunakan agar peneliti dapat menggambarkan data yang dikumpulkan secara tepat salah satunya dengan cara triangulasi data.³⁵ Triangulasi data merupakan pengumpulan data melalui sumber majemuk untuk memasukkan data pengamatan,

³⁴ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hlm. 176.

³⁵ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv.Alfabeta, 2013), hlm. 97.

wawancara dan diskusi kelompok terfokus.³⁶ Triangulasi data dimaksudkan agar peneliti tidak hanya percaya pada satu sumber informasi pokok juga harus mencari sumber informasi pendukung agar data yang diperoleh lebih jelas dan hasil yang lebih valid.

5. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama proses di lapangan bersama pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Berikut adalah langkah analisis data Miles dan Huberman:

- a. Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian Data, yaitu dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antarkategori. Penyajian data memudahkan untuk memahami data dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.
- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.³⁷

G. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar dan pengaruh kajian bab-bab selanjutnya yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif...* hlm 99.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 246-249.

Bab II membahas mengenai gambaran umum dari Kampung Pujokusuman RW 05 Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta meliputi: sejarah kampung Pujokusuman, letak geografis, kondisi demografis, serta gambaran umum Bank Sampah Pujarima Kampung Pujokusuman RW 05 Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta meliputi: Sejarah Berdiri, Tujuan, Struktur Organisasi, Jumlah Nasabah, Program kegiatan Bank Sampah Pujarima.

Bab III berisikan tentang pembahasan mengenai peran perempuan dalam pengelolaan Bank Sampah Pujarima di Kampung Pujokusuman RW 05 Keparakan, Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta dilihat dari pemihakan, persiapan (terdapat 4 unsur yaitu akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat), dan perlindungan.

Bab IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran/ rekomendasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang penulis ambil dari hasil penelitian terhadap peran perempuan dalam pengelolaan bank sampah Pujarima yang dilihat dari pemihakan, persiapan (akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat) dan perlindungan bahwa bank sampah merupakan wadah yang bisa dikatakan sesuai dengan kebutuhan perempuan dalam hal pemberdayaan ekonomi. Hal itu berdasarkan pertimbangan data.

Dari segi pemihakan, perempuan menjadi sasaran kegiatan bank sampah dibandingkan laki-laki dikarenakan perempuan yang diidentikkan dengan pekerjaan rumah tangga (ranah domestik) memiliki kesempatan yang sama seperti halnya laki-laki dalam melakukan kegiatan diluar rumah. Dari segi persiapan, perempuan bisa mengakses berbagai kegiatan bank sampah pujarima yaitu menabung sampah, simpan-pinjam, dan pelatihan keterampilan. Partisipasi perempuan yang mengikuti bank sampah 35% dari jumlah keseluruhan perempuan di kampung Pujokusuman RW 05. Bagi para nasabah mengikuti kegiatan bank sampah setiap dua minggu sekali yaitu pada minggu ke-dua dan ke-empat di setiap bulannya, perempuan memiliki kontrol yang besar dalam kegiatan bank sampah perempuan terlibat musyawarah dalam memutuskan suatu hal, merencanakan kegiatan maupun melakukan evaluasi terkait bank sampah, dan perempuan mendapatkan manfaat berupa kebersihan lingkungan, mendapatkan kesempatan untuk menambah kreatifitas

dalam hal daur-ulang barang bekas menjadi barang yang bisa dimanfaatkan, menambah penghasilan para nasabah bank sampah dan memberikan manfaat bagi para ibu-ibu untuk selalu menjaga silaturahmi dengan lingkungan sekitar. Dari segi perlindungan, kegiatan bank sampah Pojokusuman tidak ada pemantauan maupun perlindungan dari pihak di luar bank sampah pugarima. Sehingga, para pengurus dan anggota bersama-sama melakukan proteksi dalam menjalankan kegiatan bank sampah pugarima.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menemukan adanya permasalahan dalam kegiatan bank sampah yang perlu dilakukan perbaikan sehingga bank sampah Pugarima secara kuantitas dan kualitas semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti memberikan saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi pertimbangan bagi pengelola bank sampah Pugarima maupun anggotanya. Berikut ini saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Pihak pengelola bank sampah Pugarima disarankan agar terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar jumlah nasabah terus meningkat dan masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah. Dalam meningkatkan kreatifitas perempuan, hendaknya pihak pengelola bank sampah pugarima lebih inisiatif dalam berinovasi membuat kerajinan dari sampah dengan tidak hanya menggantungkan dari pelatihan BLH serta disarankan pihak pengelola agar bisa memanfaatkan media sosial seperti facebook, instagram dll dalam memasarkan produk hasil kerajinan.

2. Dalam upaya peningkatan peranan perempuan, hendaknya dalam kegiatan bank sampah nasabah khususnya perempuan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan yang diberikan oleh BLH secara bergantian dan memberikan kesempatan bagi anggota agar dapat menjadi pengurus bank sampah sehingga perempuan tidak hanya diberikan keterampilan dalam bidang kerajinan namun juga dalam kegiatan berorganisasi.
3. Bagi Pemerintah, disarankan untuk lebih memperhatikan dan membantu bank sampah Pujarima menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan bank sampah yang memberikan dampak positif bagi lingkungan, ekonomi dan sosial.
4. Bagi penelitian yang akan datang untuk meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut dari kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian pemberdayaan perempuan melalui kegiatan bank sampah pujarima. Penelitian ini hanya di wilayah RW sehingga penelitian selanjutnya dapat mengambil penelitian di wilayah kelurahan agar data lebih banyak.
5. Bagi peneliti untuk dapat terus belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan dan bisa menerapkan ilmu pemberdayaan tersebut ditempat asal peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Al-Hibri, Azizah. dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001.
- Amirin, *Tatang Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Graffindo, 1988.
- Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan (Perubahan Sosiasal Melalui Pembelajaran Vocational Skill pada Keluarga Nelayan)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Edriana, Noerdin. dkk, *Potret Kemiskinan Perempuan: Strategi Pengentasan Kemiskinan Berbasis Gender*. Jakarta: Women Research Institute, 2006.
- Handayani, Trisakti dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*. Malang: UMM Press, 2008.
- Hubeis, Aida Vitayala S. *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press, 2010.
- Kampung Pujokusuman, *Sekelumit Peran Kampung Pujokusuman dalam Perjuangan Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Panitia HUT RI Ke-50 Kemerdekaan Republik Indonesia kampung Pujokusuman, 1995.
- Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nugroho, Riant. *Gender dan Strategi Pengarus-Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Parawansa, Khofifah Indar. *Mengukir Paradigma Menembus Tradisi; Pemikiran Tentang Kesenjangan Gender*. Jakarta: LP3ES, 2006.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv.Alfabeta, 2013.
- Sejati, Kuncoro. *Pengelolaan Sampah Terpadu, Dengan Sistem Node, Sub Point, Point*. Yogyakarta : Kanisius, 2009.
- Soeharto, Irwan. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008.

Soetrisno, Loekman. *Kemiskinan, Perempuan, Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Referensi Koran

Yogya Kota Bank Sampah, siapa takut?, Kedaulatan Rakyat, 25 Januari 2016.

Referensi Internet

Strategi Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif dalam <http://www.siperubahan.com/read/620/Strategi-Pemberdayaan-Perempuan-Berbasis-Ekonomi-Kreatif>

Referensi Skripsi

Agung Budi Santoso, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan Di UPK Kecamatan Prambanan Klaten*, skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Diana Fildzah Aprilianti, *Dampak Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah (Studi di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya)* Skripsi tidak diterbitkan. Jawa Timur : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “.

Evi Alfianti, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Sosial Ekonomis Keluarga Miskin (USEP-KM) oleh Dinas Sosial di Hargorejo Kokap Kulonprogo*, skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Mundiroh, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Ketrampilan Di Panti Asuhan Yatim Putri Muhammadiyah Purwokerto* skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Radikawahyu Setyoaji “*Dampak Program Kelompok Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Di Dusun Sosoran Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*”, S1 thesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Safnina Sukma, *Dampak Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kota Lhokseumawe*”, tesis tidak diterbitkan. Banda Aceh: Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, 2015.

Siti Nur Kodariyah, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Agrowisata Kampung Sayur Di Pilahan, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta*, skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Toyyib Alamsyah, *“Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta: Studi Dampak Sosial dan Ekonomi”*, Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Referensi Wawancara

Ibu Endang Ketua Bank Sampah Pujarima

Ibu Budi (Titik)Wakil Ketua Bank Sampah Pujarima

Ibu Indri Mastuti Sekretaris 1 Bank Sampah Pujarima

Ibu Marni Sekretaris 2 Bank Sampah Pujarima

Ibu Eko (Ngadilah) Bendahara 1 Bank Sampah Pujarima

Ibu Sri Pamungkas Penimbang Bank Sampah Pujarima

Ibu Suratmi Nasabah Bank Sampah Pujarima

Ibu Lestari Nasabah Bank Sampah Pujarima

Ibu Tatik Nasabah Bank Sampah Pujarima

Ibu Siti Warga Kampung Pujokusuman RW 05 yang tidak mengikuti kegiatan Bank Sampah

PEDOMAN WAWANCARA

a. Akses

Pengurus dan anggota

1. Sebelumnya adakah permasalahan sampah yang besar sehingga dimunculkannya bank sampah?
2. Kegiatan apa saja yang melibatkan perempuan?
3. Kegiatan apa yang bisa diakses ibu-ibu di Bank sampah?
4. Siapa yang menginisiasi kegiatan pemberdayaan ini? Apakah dari pemerintah atau masyarakat?
5. Apa hambatan yang dihadapi ketika menginginkan melakukan pemberdayaan terhadap perempuan?
6. Pelatihan apasaja yang sudah diberikan BLH?

b. Partisipasi

Pengurus

1. Berapa prosentase perempuan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini?
2. Adakah perempuan yang tidak berpartisipasi? Karena alasan apa? Adakah solusi yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran perempuan?
3. Pada umumnya, apa alasan yang menjadikan perempuan terkadang beralasan untuk hadir dalam sebuah kegiatan?

Anggota:

1. Apa saja kegiatan anda ikuti selain bank sampah?
2. Sejak kapan anda bergabung dengan kegiatan ini?
3. Apa motivasi anda ikut ke dalam Bank Sampah ?
4. Bagaimana pendapat Anda tentang partisipasi perempuan dalam Bank Sampah ? Apakah sudah maksimal atau belum ?
5. Seberapa sering Anda ikut kegiatan dalam Bank Sampah? Dalam wujud apakah Anda berpartisipasi di Bank Sampah ?

c. Control

Pengurus dan anggota

1. Apakah ada kriteria tertentu agar perempuan bisa mengikuti kegiatan?
2. Bagaimana pengurus melakukan koordinasi dalam kegiatan?
3. Adakah sanksi bagi anggota yang melanggar kegiatan? Mungkin ada peraturannya?

d. Manfaat

Pengurus dan anggota

1. Apa manfaat yang anda dapatkan dari kegiatan pengelolaan bank sampah?
2. Sejauh mana dampak positif terhadap lingkungan? Sebelum dan sesudah adanya Bank Sampah?
3. Apakah anda terbantu secara ekonomi dari adanya kegiatan bank sampah?
Bisa diceritakan
4. Adakah hasil positif menurut anda?

DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara ibu budi selaku wakil ketua bank sampah Pujarima



Wawancara ibu Eko selaku bendahara bank sampah Pujarima



Wawancara ibu Marni selaku sekretaris 2 Bank Sampah Pujarima



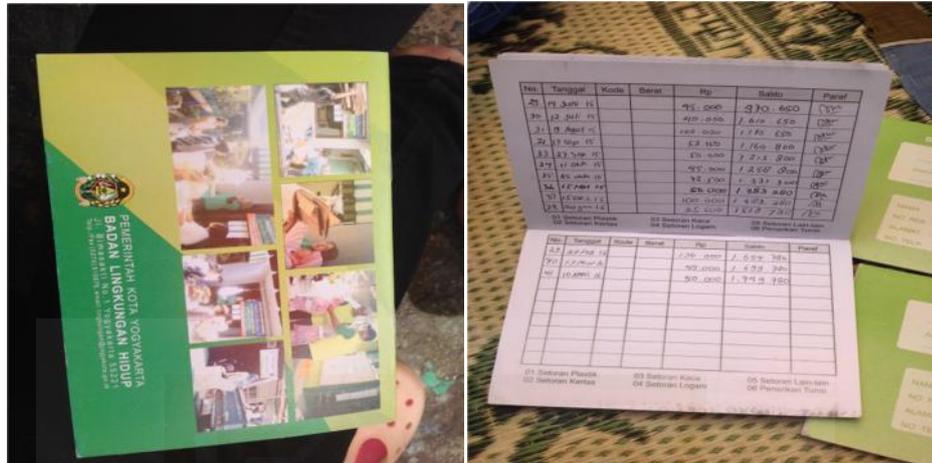
Wawancaraibu Indri selaku sekertaris 1 Bank Sampah Pujarima



Persiapan bank sampah



Buku tabungan nasabah Lama



Buku tabungan nasabah Baru



Penimbangan sampah



Pemilahan sampah



Wawancara Ibu Nasabah Bank Sampah Pujarima



Wawancara Ibu Tatik Nasabah Bank Sampah Pujarima



Wawancara Ibu Lestari Nasabah Bank Sampah Pujarima



Forum berkumpul/silaturahmi





Hasil kerajinan tangan yang dibuat oleh pengurus serta anggota Bank Sampah



Kampung Ramah Anak yang ada di Kampung Pujokusuman RW 05



Bank Sampah Pujarima RW 05 Kampung Pujokusuman



UPT Pengelola Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dewi Kurniawati
Tempat/Tgl. Lahir : Wonosobo, 17 September 1994
Alamat Asal : Dusun Sabrang wetan RT/RW 01/06 Desa Ngalian, Kec. Wadaslintang, Kab. Wonosobo (56365)
Nama ayah : Bislina Mustakim
Nama Ibu : Muslinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| a. TK Pertiwi 1 Ngalian | Lulus Tahun 2000 |
| b. SD N 1 Ngalian | Lulus Tahun 2006 |
| c. SMP N 1 Wadaslintang | Lulus Tahun 2009 |
| d. SMA N 2 Wonosobo | Lulus Tahun 2012 |
| e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Masuk Tahun 2012 |

C. Riwayat Organisasi

1. IKAMAWON (Ikatan Mahasiswa Wonosobo)

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Dewi Kurniawati